

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan model penelitian deskriptif. Deskriptif ialah penelitian yang memanfaatkan gambaran fenomena yang terjadi di dalam populasi tertentu dengan data yang akurat dan diteliti secara sistematis di bidang kesehatan. Memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada saat ini ataupun beberapa masalah kesehatan yang sedang terjadi. Pada penelitian deskriptif ini akan memberikan gambaran mengenai pengetahuan akupresur 5 titik untuk menurunkan nyeri pada penderita Rematik di wilayah kerja puskesmas Buleleng III (Nursalam, 2015).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian telah dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III. Waktu penelitian di mulai dari bulan Maret sampai bulan Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan diteliti yang memberikan penilaian keseluruhan dari individu yang karakteristiknya sesuai dengan standar penelitian yang akan diteliti, karakteristik yang akan diteliti disebut dengan unit analisis. Disimpulkan populasi bukan hanya orang tetapi dapat berupa institusi, benda lembaga ataupun organisasi lainnya (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini populasi yang akan dilaksanakan ada di wilayah kerja puskesmas

Buleleng III yang merupakan masyarakat yang mengidap penyakit Rematik sebanyak 772 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimuat oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah dengan *non probability* sampling dengan cara *purposive sampling*, teknik ini dipakai pada penelitian kali ini karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan apa yang peneliti tentukan. Sebut peneliti memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan beberapa kriteria tertentu yang harus terpenuhi. Kriteria inklusi dan eksklusi merupakan kriteria yang harus dipenuhi pada sampel penelitian ini (Lia, 2022).

Pada perumusan sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus *Slovin* sebanyak 44 responden. Fokus Penelitian ini adalah Gambaran Pengetahuan Akupresur untuk menurunkan nyeri pada Penderita Rematik

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik yang harus dipenuhi oleh sampel mencakup karakteristik umum subjek dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Dalam menentukan kriteria inklusi harus mempertimbangkan faktor ilmiah yang berarti kriteria inklusif merupakan ciri-ciri yang perlu dipenuhi pada setiap anggota populasi dan dapat diambil sebagai sampel (Nursalam, 2015).

Pada penelitian ini kriteria inklusi yang dibutuhkan adalah:

- 1) Responden dengan keluhan nyeri rematik di wilayah kerja Puskesmas Buleleng III
- 2) Responden yang bersedia menandatangani *Informed Consent*

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusif merupakan salah satu kriteria dengan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi atau dapat disebut juga ciri-ciri anggota populasi tidak dapat diambil sebagai (Nursalam, 2015). Kriteria eksklusi yang harus dipenuhi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Responden yang mengalami komplikasi dan di rumah sakit selama penelitian
- 2) Responden yang tidak kooperatif

c. Jumlah Dan Besaran Sampel

Pada penelitian ini sampel penelitian dirumuskan dengan menggunakan rumus *slovin* dan digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya dibutuhkan sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi mewakili keseluruhan populasi (Lia 2022).

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

N = Besar populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat di toleransi (0,15)

Perhitungan:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$
$$n = \frac{772}{1 + 772 \cdot 0,15^2}$$

$$n = \frac{772}{1 + 772 \cdot 0,0225}$$

$$n = \frac{772}{1 + 772 \cdot 17,37} \quad n = \frac{772}{17,38}$$

$$n = 44,41 = 44 \text{ Sampel}$$

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa data primer yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya dapat disebut juga sebagai data asli atau data baru yang terkini. Guna mendukung memperoleh data primer peneliti mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner sedangkan untuk perolehan data sekunder sendiri peneliti memperoleh dari berbagai sumber yang telah ada yang berasal dari jurnal, lembaga, laporan dan lain-lain (Masturoh, 2018).

2. Teknik pengumpulan data

Teknik penyebaran kuesioner pada penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti, kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data secara formal kepada subjek yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Instrumen yang dihasilkan harus dapat menjawab pertanyaan secara tertulis. Instrumen pada kuesioner harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada kuesioner yang disebarkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan *skala likert* yang mana merupakan skala yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok mengenai sesuatu hal atau gejala serta fenomena dalam sebuah penelitian (Imas Masturoh,2018). Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengirim surat permohonan ijin Kepada Kepala Puskesmas Buleleng III.
- c. Melakukan pengumpulan data dari catatan Puskesmas Buleleng III.
- d. Melakukan pemilihan populasi sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sebagai sampel.
- e. Melakukan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan melakukan penelitian, setelah responden bersedia diteliti, responden diberikan lembar persetujuan untuk dilakukannya sebagai responden, jika responden bersedia diteliti, responden akan diberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani, calon responden yang tidak setuju tidak di paksa dan tetap menghormati haknya.
- f. Melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner yang telah diisi pertanyaan kepada responden yang akan dilakukan secara luring oleh peneliti sendiri.
- g. Mengumpulkan hasil kuisioner yang telah diteliti dan diisi oleh responden, kemudian data yang terkumpul akan dilakukan analisis data.

3. Instrument Pengumpulan Data

Instrument Pengumpulan data suatu tahapan untuk menelaah dan melakukan pendekatan terhadap subjek dan proses pengklasifikasian data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian, dalam proses pengumpulan data didasarkan pada ketentuan rancangan penelitian (Lia 2022).

Instrumen pengumpulan yang di aplikasikan dalam pengklasifikasian data yang digunakan ialah kuesioner *Open Ended Question* dengan skala pengukuran

menggunakan *skala Guttman* . *Skala Guttman* ialah skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tipe jawaban tegas seperti benar salah yang dibuat dalam bentuk daftar pertanyaan ceklist.

Dalam penelitian ini diaplikasikan pertanyaan benar dan salah yang terdapat 20 pertanyaan yang terdiri dari 18 pertanyaan positif dan 2 berupa pertanyaan negatif. Sebagai jawaban positif seperti benar akan diberikan skor penilaian 1 dan untuk jawaban negatif sendiri seperti salah akan diberikan skor 0 dengan menggunakan kuesioner ini skala ukur ordinal dengan hasil pengukuran dapat mengetahui beberapa kategori yakni : 76-100%, tingkat pengetahuan baik, di angka 56-75% tingkat pengetahuan cukup, dan pada tingkat pengetahuan kurang berada di angka kurang dari 56% (Imas Masturoh, 2018)

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengukuran dan pengamatan yang memiliki prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Pada instrumen penelitian harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2015) Suatu instrumen dapat dikatakan valid ketika memiliki validitas yang tinggi dan sebaliknya ketika instrumen validitas yang kurang memadai maka validitas dari instrumen tersebut . Dalam penyebaran kuesioner setiap pertanyaan yang tertulis merupakan instrumen yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kepahitan dari setiap butir pernyataan. Uji validitas dilakukan di Puskesmas Buleleng 1 dengan jumlah responden sebanyak 30 orang.

b. Realibilitas

Reliabilitas ialah konsistensi alat ukur yang berfungsi untuk menunjukkan sejauh mana sebuah alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan reliabilitas sendiri menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengangguran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama (Irmawartini, 2017). sebuah kuesioner akan dikatakan reliabel apabila memiliki nilai α lebih besar dari 0,06 dengan alpa cronbach.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data ialah suatu langkah awal dan penting yang berfungsi untuk menyiapkan data mentah yang diperoleh langsung dan mengolah menjadikan data siap untuk disajikan (Lia, 2022). Dalam proses pengolahan data harus melalui Langkah-langkah berikut:

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan peninjauan ulang, pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut. Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu di sunting (edit) terlebih dahulu. Kemudian jika data dan informasi tidak lengkap ataupun membutuhkan penambahan, maka tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner dikeluarkan (droup out).

b. *Coding*

Coding merupakan pemberian skor atau nilai di setiap item atau jawaban yang sudah ditentukan. Data yang berkumpul dapat berupa angka, kata atau kalimat.

c. Process

Process ialah bagian persiapan pada bagian pertama sampai ketiga, maka disusunlah strategi pengumpulan data secara keseluruhan. Strategi ini mencakup seluruh perencanaan pengambilan data mulai dari kondisi, strategi pendekatan dan bagaimana pengambilan data dilakukan.

d. Tabulating

Tabulating yaitu Membuat tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau sesuai dengan keinginan peneliti. Tabel yang dibuat merupakan tabel data yang sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabulating yaitu menyusun proses perhitungan frekuensi yang terbilang di dalam masing-masing kategori.

F. Analisis data

Proses analisis data merupakan proses dimana data peneliti akan dianalisa dengan cara menganalisis statistik deskriptif yang mana merupakan salah satu produk pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel ataupun grafik (Nursalam, 2015).

Penilaian yang didasarkan pada kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti kepada responden harus sesuai dengan pengetahuan yang mana kriteria pengetahuan penelitian akan diukur dan disesuaikan dengan tingkatannya: (Soniati, 2022).

- a. Pengetahuan yang baik bila responden mampu dapat menjawab 76 – 100% dengan benar dari total pertanyaan
- b. Pengetahuan cukup bila responden mampu dapat menjawab pertanyaan 56 – 75% dengan benar dari total pertanyaan

- c. Pengetahuan kurang bila mampu responden dapat menjawab < 56% dengan benar dari total pertanyaan

G. Etika penelitian

Etika penelitian merupakan suatu tindakan yang membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang harus menerapkan sikap ilmiah atau (*scientific attitude*) serta tetap menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian. Menurut (Lia 2022) menjelaskan bahwa prinsip-prinsip etika yang harus diterapkan oleh peneliti antara lain:

- a. *Informend Consent* (Lembar Persetujuan)

Informend Consent merupakan satu bentuk lembar persetujuan yang menjadi perjanjian antara peneliti dengan responden , yang akan diberikan sebelum dilakukannya penelitian dengan tujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian sehingga menghasilkan dampak Penelitian yang dilakukan berhasil dengan baik. Harus menandatangani lembar persetujuan namun apabila responden tidak bersedia maka peneliti harus menghargai hak responden.

- b. *Anonimity* (Tanpa nama)

Anonymity menjelaskan bahwa bentuk penelitian pada lembar alat ukur tidak perlu mencantumkan nama responden tetapi hanya menuliskan inisial, pekerjaan dan pendidikan pada lembar pengumpulan data peneliti harus menjaga hak responden untuk tidak diketahui identitasnya serta dijamin data yang sudah diberikan dan direkam medis harus dirahasiakan.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality menjelaskan bahwa dalam proses penelitian peneliti akan menjamin kerahasiaan peneliti baik secara informasi maupun masalah-masalah lainnya kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan akan dijamin keberhasilannya oleh peneliti maka hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian peneliti